

EDISI : Senin, 30 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUBBAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA****EDISI : Senin, 30 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Buleleng “Mekorot Festival” Kembali Digelar	Pemerintahan kabupaten Buleleng melalui Dinas Pariwisata bersama Junior Chamber Internasional (JCI) Indonesia kembali menggelar Buleleng Mekorot Festival serangkaian acara lovina festival yang keenam ini diselenggarakan di Pantai Kaliasem, Sabtu (28/9). Dan diikuti lebih dari 200 peserta dari seluruh pemuda di Kabupaten Buleleng. Local Presiden JCI Gede Suprarnan menjelaskan ini merupakan Buleleng mekorot festival yang ke enam dan mekorot merupakan satu-satunya seni layangan yang ada di Buleleng, dan Buleleng Mekorot Festival kali ini mengambil tema ‘Bertarung di udara,bersahabat di darat’.	
		Buleleng Gelar Open Water Swimming Championship	Untuk pertama kalinya, pemerintahan kabupaten Buleleng melalui dinas Pariwisata menggelar kegiatan Open Water Swimming Championship. Kegiatan di gelar serangkaian dengan pelaksanaan lovina festival 2019. Acara yang dilaksanakan di kawasan pantai lovina, sabtu (29/9) orang penerang yang berasal dari seluruh bali. Coordinator panitia, Wayang Sutaya, menyebutkan, ada delapan kategori yang dilombakan dalam even perdana kali ini.	
		Buleleng Kembali Gelar Lovina Festival	Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST usai mendampingi Wakil Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari, Kementrian Pariwisata Republiik Indonesia, Asep Djembar Muhammad yang membuka secara resmi	



			gelaran Lovest 2019 ditandai dengan pemukulan gong perdamaian dan pelepasan burung, bertempat di kawasan Pantai Binaria Lovina, Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng.	
		DPRD Buleleng Bakal Bangun Pres Room	Studi Banding para pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng ke DPRD Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur sepertinya membawa perubahan utamanya dalam menjalin kerjasama dengan awak media. Salah satunya dengan membangun dan menyediakan press room. Kedatangan rombongan DPRD Kabupaten Buleleng bersama para wartawan diterima para wartawan di terima langsung oleh Ketua Komisi IV DPRD Banyuwangi Salim dan bagian protocol serta kehumasan DPD Banyuwangi Imam di ruang komisi III DPRD Kota Banyuwangi merupakan kunjungan perdana dewan.	





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *peuskab*

### Bagikan Koran KMB

# Bupati PAS Ikut Konvoi dan Blusukan Masuk Pasar

**Singaraja, DenPost**

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (PAS) ternyata rutin membaca

koran pukul 05.00 pagi sebelum memulai aktivitas. Hal itu terungkap saat Pimpinan Kelompok Me-

dia Bali Post (KMB) Satria Naradha bersama jajaran menyerahkan koran edisi khusus Buleleng kepada

Bupati PAS di rumah jabatan Bupati Buleleng di Jalan Ngurah Rai, Singaraja, Minggu (29/9) kemarin.

Rombongan yang diramaikan Buleleng Ontel Club (BOC) ini disambut hangat dan tawa Bupati PAS bersama Kabag Humas dan Protokol Setda Buleleng Ketut Suwarmawan. "Tadi saya bangun pukul lima dan langsung baca koran (*Bali Post*)," ucap PAS, semringah.

Dia langsung merinci isi koran yang diantar tersebut, dan menyambut baik upaya membangkitkan minat baca di masyarakat oleh perusahaan media. "*Bali Post* sudah menjalankan tanggung jawabnya sebagai media besar di Bali dalam mengedukasi dengan membangkitkan minat baca maupun lewat pemberitaan yang mengedukasi masyarakat," tegasnya.



*DenPost/kmb*

**SERAHKAN TABUNGAN - Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (PAS), didampingi Pimpinan KMB Satria Naradha, saat menyerahkan bingkisan tabungan Ajeg Bali kepada salah seorang pedagang di Pasar Buleleng, Minggu (29/9) kemarin.**

► Baca **Bagikan...**  
di Hal. 11

### Bagikan...

Sambungan dari Hal. 1

Bupati yang pecinta berat otomotif ini pun mengaku, akan terus bekerjasama dengan KMB. Menurutnya, sebagus apapun atau secepat apapun kebijakan dan hasil pembangunan di daerah, tanpa peran media massa, maka tidak akan tersosialisasi hingga ke akar rumput. "Saya akan terus menjalin kerjasama dengan KMB, karena media ini memegang peran strategis membantu menyosialisasikan kebijakan yang kami jalankan di daerah," bebernya.

Sedangkan Pimpinan KMB, Satria Naradha, menjelaskan edisi khusus Buleleng ini diterbitkan serangkaian HUT ke-71 *Bali Post*. Selain *Bali Post* juga dibagikan koran *DenPost*, *Bisnis Bali*, dan *Tokoh*, sedangkan *BaliTV* menampilkan liputan khusus Buleleng. Masing-masing media yang tergabung dalam KMB

ini menampilkan liputan tentang Buleleng di halaman satu. *DenPost* mengulas tentang sejarah Kota Singaraja dan ikon Singa Ambara Raja serta ide Bupati PAS merestorasi bale agung.

Setelah menyerahkan koran, rombongan beserta Bupati PAS konvoi dan blusukan ke Pasar Buleleng. Bupati PAS juga tak mau ketinggalan. Dia mengendarai sepeda motor matik untuk mendampingi Satria Naradha, termasuk para pecinta ontel Buleleng.

Di Pasar Buleleng, kehadiran orang nomor satu di

"Gumi Panji Sakti" ini cukup mengejutkan para pedagang dan pembeli yang transaksi. Mereka seolah tak percaya kalau pagi-pagi sudah bertemu Bupati di pasar.

"Boleh saya minta foto bareng," ucap seorang pembeli, agak malu-malu. Tanpa canggung, Bupati PAS langsung mengiyakan dan minta juru foto mengabadikannya. "Tukang fotonya mana? Ayo difoto," ucapnya, sambil merapatkan badan ke ibu-ibu yang minta foto bareng.

Tak hanya itu, ada juga yang memanfaatkan momen tersebut untuk berswafoto dengan Bupati dua periode ini.

Selanjutnya Bupati PAS ikut membagikan koran KMB kepada sejumlah pedagang. Layaknya marketing koran, dia dengan fasih menjelaskan isi koran yang dibagikan. "Nah baca ini, *Bisnis Bali* untuk mengetahui peluang bisnis biar tambah maju usahanya," ucap PAS kepada seorang pedagang kain di Pasar Anyar, Singaraja.

Pembagian koran gratis ini pun dirasakan sangat istimewa oleh para pedagang pasar seperti Ibu Wiriani, pedagang canang asal Banjar Paketan yang sehari-hari jualan di Pasar Buleleng. "Grogi tiang, tumben mesalaman jak Pak Bupati, ketug tiang. Pokokne suksma.. suksma," ucapnya penuh syukur.

Selain koran gratis, para pedagang yang beruntung juga mendapat bingkisan tabungan Ajeg Bali dari Koperasi Krama Bali (KKB), dan *saput poleng*. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Budaya*

### Bertepatan dengan Nyepi Desa Ritual "Nyakan Diwang", Warga Busungbiu Bercengkrama

Desa Pakraman Busungbiu, Kecamatan Busungbiu, Buleleng, menggelar ritual Nyepi Desa pada Sabtu (29/9). Ritual itu dalam rangka menyambut pujawali agung yang jatuh pada Purnama Kapat pada 13 Oktober mendatang.

**PADA** Nyepi Desa tersebut sejumlah warga juga melaksanakan tradisi nyakan diwang alias memasak di luar pekarangan rumah. Tradisi ini sedikit beda dengan *nyakan diwang* di desa lain, karena dilaksanakan tepat pada hari *sipeng* (sepi). Menurut Kelian Desa Pakraman Busungbiu, Nyoman Dekter, ritual Nyepi Desa dilaksanakan sebagai bentuk penyucian karang Desa Pakraman Busungbiu, khususnya di pekarangan masing-masing keluarga. Atas dasar itulah, ritual

*nyakan diwang* dilaksanakan tepat pada hari *sipeng*. "Nyepi Desa ini pada prinsipnya untuk *nyepiang* (menyepikan) pekarangan, karena selama ini hampir seluruh aktivitas warga dilaksanakan di rumah. Melalui nyepi ini aktivitas sehari-hari di rumah dan pekarangan ditiadakan. Hampir sama sebenarnya dengan Nyepi jagat. Hanya *nyakan* di luar ini dilaksanakan saat *sipeng*," terangnya.

Pada Nyepi Desa, *krama* (warga) memasak di luar pekarangan rumah, atau

dekat pintu masuk pekarangan. Suasana itu dijadikan momen bagi *krama* saling bercengkrama saat memasak, bahkan saling mencicipi masakan dengan tetangga. Sehari sebelumnya, *krama* Desa Pakraman Busungbiu menggelar upacara melabuh gentuh, ritual *mecaru* desa dengan beberapa hewan yang ditentukan. Adapun hewan yang digunakan yaitu sapi, kambing, *kucit* (anak babi), angsa, dan anjing. Sebelum digunakan sebagai *caru*, hewan-hewan tersebut disucikan di pura *pebijan*, lalu dirias, kemudian diarak mengelilingi pura puseh desa setempat. "Pecaruan dengan daging hewan-hewan tersebut dilakukan di beberapa titik sesuai dengan *deresta* yang kami terima secara turun-

temurun. Misalnya, angsa digunakan *caru* di *jaba* tengah pura desa; *kucit* di pura pebijan; kambing di pengubengan, dan sapi di dekat *setra* (kuburan)," lanjut mantan Sekcam Busungbiu ini. Hal unik lainnya yakni di dekat pintu masuk setiap rumah warga, wajib ada *sanggah cucuk* dengan menggantungkan replika senjata tajam yang terbuat dari kayu. Misalnya ada pisau, *blakas*, keris atau pedang. Menurut keyakinan, replika senjata tajam itu untuk menghalau *bhuta kala* yang bermaksud jahat untuk memasuki pekarangan rumah warga. Sampai saat ini, tradisi dan keyakinan *krama* Busungbiu masih dilestarikan. (bin)



DenPost/wobin

NYAKAN DIWANG - Warga Busungbiu, Buleleng, saat menjalankan tradisi nyakan diwang serangkaian nyepi desa setempat pada Sabtu (28/9) lalu.





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Peupost*

Kategori : *paukab*

# Pertama Kali, Buleleng Gelar "Open Water Swimming Championship

Singaraja, DenPost

Untuk pertama kalinya, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Pariwisata menggelar kegiatan Open Water Swimming Championship (OWSC). Kegiatan ini digelar serangkaian dengan pelaksanaan Lovina Festival 2019 di kawasan Pantai Lovina, Minggu (29/9) kemarin. Diikuti oleh 153 orang perenang yang berasal dari seluruh Bali.

Koordinator panitia, Wayan Sutaya, menyebutkan, ada delapan kategori yang dilombakan dalam even perdana ini. Masing-masing kategori 500 meter tingkat SD putra dan putri, 1.000 meter tingkat SMP putra dan putri, 1.000 meter tingkat SMA/SMK putra dan putri, 1.000 meter tingkat umum, dan 3.000 meter tingkat umum.

"Di luar dugaan pesertanya melebihi estimasi, yang kami perkirakan hanya seratus orang, yang datang mencapai 153 orang. Ketbetulan saat ini juga ada kejuaraan renang di Lombok, sehingga ada beberapa atlet di Bali yang ikut even itu," kata Sutaya.

Dikatakan, kriteria lomba yang digunakan adalah *best time* atau kecepatan waktu. Perlombaan ini hanya mencari peringkat satu, dua, dan tiga pada setiap nomor perlombaan. Pemenang untuk masing-masing peringkat

dalam setiap kategori diberikan medali emas, perak, dan perunggu.

"Karena persiapannya cukup mepet, dan dengan kondisi yang ada, untuk saat ini kita hanya mengambil peringkat satu, dua, dan tiga saja. Nantinya, mungkin kita akan ambil sampai dengan peringkat sepuluh besar," tambah Sutaya.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupten Buleleng, Made Sudama Di-ana, mengungkapkan, latar belakang pelaksanaan OWSC ini adalah adanya keinginan Dinas Pariwisata Buleleng untuk lebih mempromosikan wisata bahari yang ada di Buleleng. Pemikiran itupun lantas direspon oleh beberapa atlet renang, sehingga kegiatan renang di laut lepas ini berhasil diwujudkan.

Mantan Camat Busungbiu ini menambahkan, potensi panjang pantai yang dimiliki oleh Buleleng harus dimanfaatkan semaksimal

untuk pengembangan pariwisata, khususnya wisata bahari. Menurutnya, setiap destinasi pariwisata paling tidak mampu menampilkan atraksi yang bisa diekspose ke wisatawan. OWSC ini menjadi salah satu atraksi di laut, yang tidak saja bermanfaat dalam pengembangan olah raga renang, tetapi juga mampu menarik wisatawan untuk datang ke Buleleng.

"Kami sudah menelusuri, dan pantai ini (Lovina) yang memungkinkan untuk dilaksanakan. Selain itu, ketbetulan juga ada even Lovina Festival dan kedatangan beberapa kapal *yacht*, sehingga nyambung antara pelaksanaan dengan kedatangan wisatawan," kata Sudama.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, yang hadir di tengah-tengah pelaksanaan lomba mengungkapkan apresiasi atas gelaran OWSC yang dilaksanakan perdana di Buleleng ini. Menurutnya, kegiatan ini sebagai bentuk pemanfaatan potensi panjang pantai yang dimiliki oleh Buleleng.

Dari panjang pantai yang mencapai 157 km itu, kata Suradnyana, berbagai wisata laut bisa dikembangkan di dalamnya. Salah satunya adalah *sport tourism* atau wisata olahraga yang sukses digelar kali ini.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Sambungan*



DenPost/robin

**OPEN WATER SWIMMING CHAMPIONSHIP - Untuk pertama kalinya Pemkab Buleleng menggelar Open Water Swimming Championship (OWSC) di kawasan Pantai Lovina, Minggu (29/9).**

Untuk itu, orang nomor satu di Buleleng ini akan berkoordinasi dengan pengurus Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Buleleng agar dapat melaksanakan even serupa dengan

gaung yang lebih besar lagi.

"Nanti buat ini tingkat nasional. Kalau memang bisa sampai tingkat internasional silakan. Nanti masalah anggarannya agar mulai dirancang saat ini.

Karena kita punya potensi," ungkapnya.

Selain itu, Bupati asal Desa Banyuatis ini juga mengharapkan agar even seperti ini bisa menjadi agenda tahunan. Agenda

Lovina Festival, menurutnya, menjadi momen yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan OWSC ini, mengingat banyaknya wisatawan *yachter* yang datang ke Lovina. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~